

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus terkait gambaran asuhan keperawatan pada Tn.A.N. dengan Tuberculosis Paru di Ruang Perawatan Khusus Rumah Sakit Umum Daerah Ende, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut

1. Data Pengkajian yang ditemukan pada pasien Tn.. A. N.
pasien sesak napas saat beraktivitas, batuk kering kurang lebih 2 bulan lalu dari bulan April, badan lemah, lemas, bunyi napas ronki, nafsu makannya menurun, keringat di malam hari. Keadaan umum: lemah, berat badan saat ini 53 kg, tinggi badan: 163 cm, IMT: = 17,49 (Kurang).
2. Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada Tn. A. N. adalah: Bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekret tertahan, Pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas, , Intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan, gangguan pola tidur berhubungan dengan batuk kering, Resiko penyebaran infeksi berhubungan dengan peningkatan paparan organisme patogen lingkungan.
3. Intervensi keperawatan
Intervensi yang diberikan pada A. N. Adalah intervensi yang disusun berdasarkan masalah keperawatan yang ditetapkan, dimana terdapat enam masalah keperawatan. Terdapat satu masalah ng ditemukan dengan tujuan

akhir dapat teratasi yakni masalah faktor resiko penyebaran infeksi dan kelima masalah lainnya yang sebagian teratasi yakni masalah berihan jalan napas tidak efektif, pola napas tidak efektif, intoleransi aktivitas, defisit nutris, dan gangguan pola tidur.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan merupakan realisasi dari hasil perencanaan yang disusun berdasarkan diagnosa perawatan pada Tn. A. N dengan diagnosa medis Tuberkulosis Paru di Ruangan Perawatan Khusus RSUD Ende yang dilakukan selama tiga hari perawatan dimulai dari tanggal 28- 30 juni 2025 dengan tujuan akhir adalah mampu mengatasi masalah yang ditemukan pada Tn A.N.

5. Evaluasi keperawatan

Evaluasi merupakan langkah terakhir dari lima tahapan proses keperawatan yang diberikan kepada Tn .A. N dengan diagnosa medis Tuberkulosis paru di Ruangan Perawatan Khusus RSUD Ende, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan tindakan keperawatan yang diberikan kepada Tn. A. N. hasil evaluasi menunjukan tindakan keperawatan yang dilakukan mampu mengatasi lima masalah keperawatan sebagian teratasi.

6. Kesenjangan

Terdapat kesenjangan antara data yang ditemukan pada kasus nyata dengan data pada teori. Adanya kesenjangan antara teori dan kasus nyata dimana pada pengkajian kasus nyata tidak ditemukan demam hilang timbul dan batuk berdarah sedangkan pada teori terdapat demam hilang timbl dan batuk berdarah. Pada diagnosa teori terdapat delapan diagnosa besihan jalan napas tidak efektif, pola napas tidak efektif, intoleransi aktivitas, defisit nutrisi, gangguan pola tidur, dan faktor risiko penyebaran infeksi.

B. Saran

1. Bagi pasien Diharapkan untuk mengikuti semua anjuran dari petugas kesehatan, menjaga kesehatan dengan baik dengan tujuan mencegah timbulnya komplikasi yang lebih parah. Bagi pasien dan keluarga
2. Bagi pasien dan keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga untuk terus mengikuti anjuran yang diberikan oleh petugas kesehatan, sehingga proses penyembuhan dapat berlangsung lebih cepat. Keluarga diharapkan untuk terus memberikan dukungan dan motivasi kepada pasien supaya pasien tidak merasa sendiri dalam mengatasi masalahnya.
3. Tenaga kesehatan

Petugas kesehatan diharapkan terus memberikan edukasi secara individu maupun keluarga sehingga pengetahuan pasien tentang penyakit TB Paru atau terkait penyakit lainnya dapat meningkat, yang nantinya akan berdampak pada menurunnya angka perevelensi kejadian penyakit tersebut